

SOSIALISASI LITERASI *FOOD TRUCK* DALAM MENULIS TEKS PROSEDUR PADA PROGRAM ASISTENSI MENGAJAR

Sisi Rosida¹, Rizky Vita Losi², Eka Surya Fitriani³, Dilla Hernawati⁴, M. Rafly Nasution⁵

Program Studi Siskom, Fakultas Saintek, Universitas Pembangunan Panca Budi, Medan, Indonesia

* Penulis Korespondensi : sisi@dosen.pancabudi.ac.id

Abstrak

Program asistensi mengajar mengharuskan adanya aktivitas pembelajaran literasi yang dilakukan mahasiswa secara kolaboratif bersama dosen dan guru. Kurangnya kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur dikarenakan kurangnya membiasakan kegiatan literasi siswa yang mendukung aktivitas belajarnya. Kondisi ini ditinjau dari ketidakpahaman siswa dalam menganalisis struktur umum teks, sehingga kesulitan dalam membuat teks prosedur yang baik dan benar serta dapat dimanfaatkan oleh pembaca. Mengatasi masalah tersebut, diadakan sosialisasi yang bertujuan untuk memaksimalkan menulis teks prosedur menggunakan media literasi *Food Truck*. Pengabdian kepada Masyarakat ini berlokasi di SMK Putra Anda Binjai, di mana terlaksananya program Asistensi Mengajar Satuan Pendidikan. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah ceramah, diskusi, dan demonstrasi. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa pembelajaran literasi *Food Truck* dapat dijadikan alternatif dalam meningkatkan kemampuan *menulis teks prosedur*, hal ini menambah kreativitas siswa dalam menulis teks prosedur yang kreatif dan bermanfaat. Selama kegiatan siswa berperan aktif dalam sosialisasi literasi *fun learning* menggunakan media *Food Truck* dengan "sangat baik". Keaktifan siswa diimplementasikan pemahaman pemesanan *online*, prosedur kerja, dan praktik membuat martabak manis sebagai pengalaman belajar yang menyenangkan.

Kata kunci: *asistensi mengajar, food truck, literasi, fun learning, teks prosedur. Pengabdian kepada masyarakat.*

Abstract

The teaching assistance program includes literacy learning activities carried out by students collaboratively with lecturers and teachers. The lack of students' ability to write procedural texts is due to the lack of obtaining student literacy activities that support their learning activities. This condition is seen from the students' lack of understanding in analyzing the general structure of the text, so that it is difficult to make procedural texts that are good and correct and can be utilized by readers. Overcoming this problem, socialization was held which aimed to maximize text writing procedures using Food Truck media literacy. This Community Service is located at Putra Anda Binjai Vocational School, where the Education Unit Teaching Assistance program is implemented. The methods used in this training are lectures, discussions, and demonstrations. The results of the training show that learning Food Truck literacy can be used as an alternative in improving the ability to write procedural texts, this increases students' creativity in writing creative and useful procedural texts. During the activity students play an active role in the socialization of fun learning literacy using Food Truck media in a "very good" way. The activeness of students in the application of online ordering understanding, work procedures, and practices makes sweet martabak an enjoyable learning experience.

Keywords: *teaching assistance, food truck, literacy, fun learning, procedural text. Community service .*

1. PENDAHULUAN

Menulis merupakan suatu kegiatan yang membutuhkan pemahaman penuh terhadap suatu jenis teks agar mampu menumbuhkan ide dan mampu memberikan informasi pada pembaca teks tersebut. menulis mampu menambah kemampuan mengingat dan memperbaiki sistem nalar di dalam otak manusia agar lebih produktif lagi dalam menghasilkan sebuah karya khususnya karya tulis (Nur *et al.*, 2022). Seseorang memiliki kemampuan menulis yang baik karena menerapkan pemahaman terhadap hal yang ingin ditulis secara tepat dan mendasar, sehingga mampu memaksimalkan ingatan dan imajinasi agar hasil tulisan lebih menarik dan bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Banyak orang merasa sulit dalam membuat tulisan, hal ini disebabkan kurangnya ide atau pemahaman terhadap materi yang akan ditulis, seperti tidak mengetahui jenis teks yang akan ditulis, sehingga tidak mampu memenuhi persyaratan sebagai tulisan yang terstruktur dan bermanfaat bagi pembaca (Fitriani and Susanti, 2021).

Kemampuan menulis pada siswa SMK Putra Anda Binjai sangat minim. Siswa tidak memahami struktur umum teks, sehingga kesulitan dalam membuat teks prosedur yang baik dan benar serta dapat dimanfaatkan oleh pembaca. Siswa juga tidak memahami kaidah kebahasaan yang terkandung dalam teks bergenre prosedur, oleh sebab itu teks yang tidak memenuhi kaidah kebahasaan maka tidak dianggap bagian dari teks yang akan ditulis, karena ketidaktepatan unsur kaidah kebahasaan.

Pembelajaran menulis teks prosedur di SMK Putra Anda Binjai dapat berjalan dengan efektif jika menerapkan strategi pembelajaran, menyajikan materi dan media literasi yang menarik, dan dapat memantik peserta didik untuk berpikir aktif, kreatif dan inovatif dalam berimajinasi (Muhammad Amin, Rahim and Akhir, 2021). Dilihat dari beberapa masalah di atas, maka memerlukan solusi untuk mengatasi persoalan tersebut. Cara yang bisa dilakukan adalah melalui media literasi *fun learning* menggunakan media *Food Truck*. Menurut Sulistyio tujuan literasi adalah memperluas ilmu pengetahuan siswa. Menurut Tarigan (Kurniawati, 2020) membaca merupakan proses yang dilakukan untuk memperoleh pesan kemedian disampaikan dengan menggunakan kata-kata secara tertulis. Gerakan literasi membaca pada peserta didik merupakan suatu kegiatan yang dirancang agar siswa saat membaca tidak hanya mahir membaca. Akan tetapi, siswa juga dapat memahami isi bacaan.

Pelatihan menulis teks prosedur ini diharapkan akan bermanfaat bagi siswa dan mempermudah dalam Menyusun teks prosedur. Kemampuan menulis genre sebuah teks merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki siswa, karena pada buku teks pembelajaran yang diberikan sekolah memuat banyak jenis genre teks yang nantinya dapat diaplikasikan oleh siswa untuk menulis sendiri tulisan mereka dalam genre teks tertentu. Dalam pelatihan ini, penulis memilih salah satu jenis genre teks yang sangat umum namun bermanfaat dan sangat membantu siswa dalam kehidupan sehari-hari, adapun jenis genre teks yang akan dilatih oleh penulis yaitu teks prosedur (procedure text) (Rosida, 2021b).

Prosedur teks merupakan sebuah teks yang menginformasikan langkah-langkah dalam melakukan kegiatan atau aktivitas untuk menyelesaikan suatu pekerjaan. Dapat dikatakan bahwa teks prosedur merupakan teks panduan bagi seseorang dalam melakukan kegiatan tertentu. Menulis teks prosedur akan menjadi tantangan tersendiri bagi siswa dan dapat mengaplikasikannya dalam kegiatan sehari-hari. Dengan kata lain, pelatihan menulis prosedur teks ini akansangat bermanfaat bagi siswa dan dapat diaplikasikan dengan sangat baik nantinya (Rosida, 2021a).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diadakan pada tanggal 25, 26, dan 27 Juli 2023. Peserta pelatihan terdiri dari 32 orang siswa dan beberapa guru pendamping. Kegiatan dilaksanakan di SMK Putra Anda yang terdapat di Kota Binjai. Kegiatan ini dimulai dari pukul 09.00 sampai pukul 13.00, bertempat di Jl. Walter Mongonsidi No.22 Kecamatan Binjai Kota.

Pada pertemuan pertama, pemateri memperkenalkan diri dan memberikan *fun games* untuk menghibur. Hal ini dilakukan untuk sebagai orientasi dan menambah kekaraban bagi siswa. Selanjutnya para peserta diperlihatkan vidio singkat berupa "*cara memasak praktis!*", video singkat yang berdurasi sekitar 1 menit melalui aplikasi TikTok. *Kegiatan pertama*, dimulai dari *mengapa kita harus berliterasi?* Kegiatan kedua, bermain "*Literasi Food Truck*" para siswa dikumpulkan dalam satu ruangan dan akan dibagi menjadi beberapa kelompok. Satu kelompok berisi satu pendamping yang terdiri dari empat sampai lima siswa. Selajutnya siswa akan dipanggil satu persatu untuk maju dan mengikuti pendampingnya untuk memilih menu makanan favorit mereka secara digital.

Setelah kegiatan selesai, guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berfungsi untuk mengecek daya tangkap anak dan memancing anak untuk merespon keadaan sekitarnya. Kegiatan kedua, kegiatan ini bertema "*Berprosedur, Berpraktik, dan Berliterasi*" di mana siswa berkesempatan mempraktikkan teks prosedur. Kegiatan ketiga, sosialisasi difokuskan pada materi *Koki Kreatif* berdiskusi dengan para peserta. Pada sesi ini mereka mengerahkan segala kemampuan mereka dan ditambah dengan pengetahuan yang telah mereka dapatkan saat berliterasi sebelumnya. Sebagai penutup acara pelatihan ini, pemateri kembali mengevaluasi penampilan peserta. Di akhir kegiatan, mahasiswa, guru, dan dosen memberikan apresiasi berupa hadiah cemilan kecil berupa martabak manis yang dapat dimakan bersama, berfungsi untuk mengembalikan fokus siswa dan menambah rasa kekeluargaan.

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) sebelumnya telah dilakukan (Nur *et al.*, 2022) Pelatihan Menulis Teks Prosedur Bagi Siswa Kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan Otomotif –kemampuan menulis teks prosedursiswa, khususnya menulis teks prosedur dalam bahasa Inggris mengalami peningkatan. Hal ini dapat diketahui dengan suksesnya siswa menulis sebuah teks prosedur yang disesuaikan dengan kebutuhan jurusan siswa tersebut yaitu Teknik Kendaraan Ringan dan Otomotif dalam bahasa Inggris.

Menulis teks prosedur akan sangat bermanfaat bagi siswa, dengan adanya pelatihan ini nantinya siswa mampu menulis teks prosedur terlebih dahulu dan kemudian mempraktikkan langkah-langkah yang telah dibuat dalam teks tersebut. (Joyo, 2019) Pelatihan menulis teks prosedur ini benar-benar bermanfaat dan dapat membantu siswa dalam berkegiatan sehari-hari baik di dalam kelas maupun saat praktik lapangan. Pelatihan ini bertujuan agar siswa mampu menulis teks prosedur yang baik dan benar serta mengaplikasikan isi dari teks tersebut.

2. BAHAN DAN METODE

Adapun metode dan pendekatan yang ditawarkan oleh para pemateri kepada siswa, yaitu: (1) Ceramah dan diskusi merupakan cara yang dipakai pelaksana pengabdian kepada masyarakat dengan memakai metode 50% berupa teori dan 50% berupa praktek langsung dengan siswa. Bahan ceramah (modul) pelatihan diberikan pada peserta, setelah selesai ceramah dilanjutkan dengan diskusi (tanya jawab) tentang hambatan yang dihadapi oleh para siswa dalam menerapkan literasi dengan *media Food Truck* dan pemahaman mengenai teks prosedur (Nur *et al.*, 2022). (2) Diskusi dan demonstrasi selama sosialisasi di SMK Putra Anda Binjai. Praktik langsung membuat membuat martabak manis sebagai kegiatan *fun learning* yang baik memahami dan menguasai materi yang sudah dijelaskan sebelumnya. Kegiatan sosialisasi ini melibatkan 32 siswa, 3 dosen, 2 guru, dan 2 mahasiswa yang tergabung dalam program asistensi mengajar.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Sosialisasi

Berdasarkan dengan metode dan rencana pelaksanaan sosialisasi yang sudah dijadwalkan, pada tanggal 25 Juli 2023. Hasil pelatihan menggunakan media Food Truck pada teks prosedur dapat dijadikan alternatif sebagai media literasi di SK Putra Anda, Binjai. Berdasarkan informasi, Berdasarkan Informasi kelas RPL terdapat sekitar 32 orang orang siswa yang mengalami kesulitan pada pembelajaran teks prosedur. Dari ke-32 siswa ini faktor penyebabnya hampir sama yaitu Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru bahasa Indonesia, dapat diketahui sebagai berikut. Pertama, kurangnya pengetahuan siswa terhadap pembelajaran teks prosedur kompleks sehingga siswa mengalami kesulitan saat menulis teks prosedur kompleks secara sistematis dalam urutan/tahap pelaksanaan teks prosedur kompleks. Kedua, siswa cenderung menggunakan internet melalui handphone saat Kegiatan mengerjakan latihan di rumah yaitu menulis teks prosedur kompleks, sehingga pada saat ulangan harian siswa cenderung membuka internet untuk menyelesaikan tugasnya dan menjadikan siswa malas untuk berpikir.

Sosialisasi ini mengetahui struktur, isi, ciri-ciri, aspek kebahasaan, dan cara menulis teks prosedur. Teks prosedur ini sangat penting untuk diajarkan kepada peserta didik karena mereka akan sering mengalami dalam kehidupan sehari-hari dan bermasyarakat.

Teks prosedur membantu mengetahui cara-cara melakukan aktivitas tertentu dan kebiasaan hidup yang benar. Selain itu juga membantu dalam menggunakan alat dengan benar tanpa harus membahayakan diri sendiri maupun orang lain, maka untuk mencapai tujuan yang tepat, teks prosedur harus disusun sesuai dengan urutan yang benar dan urutannya tidak bisa dibolak-balik.

3.2. Pembahasan Sosialisasi di SMK Putra Anda Binjai

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diadakan pada tanggal 25, 26, dan 27 Juli 2023. Peserta pelatihan terdiri dari 32 orang siswa dan beberapa guru pendamping. Kegiatan dilaksanakan di SMK Putra Anda yang terdapat di Kota Binjai. Kegiatan ini dimulai dari pukul 09.00 sampai pukul 13.00, bertempat di Jl. Walter Mongonsidi No.22 Kecamatan Binjai Kota.

Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan beberapa kegiatan dimana masing-masing sesi terdiri dari 30 menit. Pada pertemuan pertama, pemateri memperkenalkan diri dan memberikan *fun games* untuk menghibur. Hal ini dilakukan untuk sebagai orientasi dan menambah kekaraban bagi siswa. Di sesi ini pula lembaran materi dibagikan beserta alat tulis bagi peserta. Kemudian, pada sesi kedua peserta diarahkan untuk mengisi kuisioner yang berisi pertanyaan mengenai media literasi *Food Truck*.

Dari angket yang dibagikan kepada peserta, diperoleh jawaban yang dominan. pertanyaan seperti mereka memiliki rasa tidak percaya diri dan tegang apabila harus menulis teks prosedur. Kemudian mereka juga hanya mengetahui literasi sebagai baca tulis tanpa tahu komponen-komponen lain di dalamnya. Mereka tidak begitu mengenal apa itu teks prosedur. Para siswa juga tidak mengetahui secara keseluruhan bagaimana cara membuat teks prosedur yang benar.

Selanjutnya para peserta diperlihatkan video singkat berupa "*cara memasak praktis*", video singkat yang berdurasi sekitar 1 menit melalui aplikasi TikTok. Hal ini dilakukan guna mengetahui gambaran awal mengenai "*cara kerja*" kepada para peserta sebelum mereka diberikan materi pelatihan yang lebih dalam.

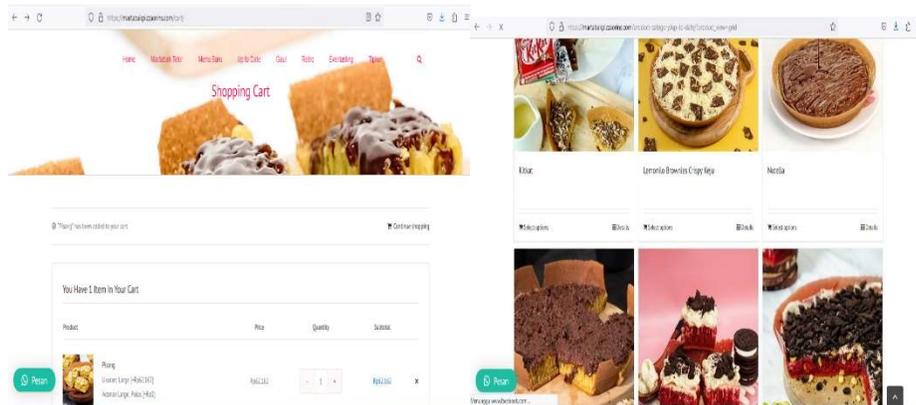
Kegiatan pertama, dimulai dari mengapa kita harus berliterasi? Literasi baca-tulis dapat disebut sebagai moyang segala jenis literasi karena memiliki sejarahnya cukup panjang. Literasi ini bahkan bisa dikatakan sebagai makna awal literasi, meski kemudian dari waktu ke waktu makna itu mengalami perubahan. Tidak mengherankan bila pengertian literasi baca-tulis mengalami perkembangan dari waktu ke waktu.

Pada awalnya, literasi baca-tulis dipahami sebagai melek aksara. Hanya sekadar dapat mengenal huruf-angka serta bisa membaca dan menulis. Namun, literasi baca-tulis juga dapat dimaknai sebagai kemampuan dalam berkomunikasi di masyarakat. Jadi, literasi meliputi pengetahuan dan kecakapan untuk membaca, menulis, mencari, menelusuri, mengolah, dan memahami informasi untuk menganalisis, menanggapi, dan menggunakan teks tertulis untuk mencapai tujuan, mengembangkan pemahaman, dan potensi, serta untuk berpartisipasi di lingkungan social (Rosida and Vita Losi, 2022). Kemampuan literasi yang

memadai dan mumpuni, kita sebagai individu, masyarakat, meraih kemajuan, dan keberhasilan.

Setelah selesai pemaparan, pemateri bertanya kepada beberapa siswa yang terlihat sebagian besar masih terlihat malu-malu untuk mengutarakan pendapatnya tentang pentingnya berliterasi. Dalam hal ini terlihat kemampuan literasi siswa masih terbatas. Seluruh peserta bingung dan kesulitan dalam mengeluarkan pendapatnya. Hal ini terlihat saat mereka menjawab pertanyaan seputar media literasi yang selama ini digunakan. Beberapa diantaranya bahkan sama sekali tidak berani dalam mengutarakan pendapat.

Kegiatan kedua, bermain “*Literasi Food Truck*” para siswa dikumpulkan dalam satu ruangan dan akan dibagi menjadi beberapa kelompok. Satu kelompok berisi satu pendamping yang terdiri dari empat sampai lima siswa. Selanjutnya siswa akan dipanggil satu persatu untuk maju dan mengikuti pendampingnya untuk memilih menu makanan favorit mereka secara digital. Pemateri inti akan memberi arahan untuk membuka masing-masing gadget mereka, menjelaskan tujuan pembelajaran menyesuaikan tema pembelajaran. Diikuti dengan pengaplikasian media *Food Truck* secara sistematis. Kegiatan *fun learning* berlangsung sekitar 20-35 menit tidak terlalu lama, karena akan diadakan sesi “kuis” untuk merangsang anak dalam menjawab pertanyaan seputar kemampuannya dalam membaca, tulis, dan menghitung. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan fokus anak yang mudah hilang dan teralihkan.



Gambar 1. *Media Literasi Food Truck*

Hal menarik terjadi ketika seorang peserta memilih makanan yang tidak terdapat di menu *online*, beberapa temannya merasa lucu kemudian bersorak dan tertawa. Begitupula peserta dengan giliran tampil selanjutnya, ia terlihat sama bingung dan ragu untuk memesan makanan. Hal tersebut sangat wajar karena sebelumnya para siswa tidak pernah melakukan pemesanan secara *online*. Walaupun demikian, beberapa siswa terlihat sangat percaya diri dalam menunjukkan pengetahuannya setelah memahami menu-menu yang tersedia. Melalui media *Food Truck*, terlihat antusias siswa dalam memesan makanan

secara online selalu dengan perasaan gembira, hal ini tentunya menambah motivasi bagi siswa lainnya.

Setelah kegiatan selesai, guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berfungsi untuk mengecek daya tangkap anak dan memancing anak untuk merespon keadaan sekitarnya. Pemateri menyampaikan temuan yang didapatkan dari pemahaman literasi menggunakan media *Food Truck*, kemudian memberikan pengarahan untuk keterkaitan materi berikutnya, yaitu teks prosedur. Pemateri mengadakan evaluasi kembali terkait kemajuan belajar siswa setelah kegiatan ini selesai.

Kegiatan kedua, kegiatan ini bertema "*Berprosedur, Berpraktik, dan Berliterasi*" di mana siswa berkesempatan mempraktikkan teks prosedur. Pada kegiatan ini pemateri mengawalinya dengan pertanyaan, "*Pernakah kalian membuat martabak manis?*" "*Apa saja yang perlu anda lakukan untuk membuat martabak manis?*". Kemudian pemateri mengaitkan kegiatan tanya jawab ini dengan materi yang akan dipelajari.

Diawali dari memahami definisi prosedur sebagai langkah-langkah atau kegiatan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan. Teks prosedur ini menjelaskan proses pembuatan atau mengoperasikan sesuatu melalui langkah-langkah secara teratur dan sistematis. Teks prosedur bermanfaat untuk pembaca memahami dan menggunakan suatu alat tanpa merusaknya. Selain itu, teks ini bisa mengarahkan aktivitas tertentu untuk dijalankan lebih mudah. Kemudian pemateri menyampaikan tujuan dan manfaat dari teks prosedur. Tujuan teks prosedur untuk memberikan petunjuk kepada pembaca melakukan sesuatu melalui serangkaian tahapan. Bahasa yang digunakan teks prosedur ini mudah dipahami oleh pembaca.

Sosialisasi terkait literasi diharapkan memberikan petunjuk kepada pembaca. Sebab teks prosedur bersifat menuntun dan memberi langkah tepat dalam suatu prosedur. Membantu dalam melakukan aktivitas tertentu secara benar. Dapat melakukan aktivitas tertentu dengan benar. Hal itu dikarenakan bahwa teks prosedur bersifat struktural sesuai dengan langkah-langkah yang telah dicanangkan.

Kegiatan ketiga, sosialisasi difokuskan pada materi *Koki Kreatif* berdiskusi dengan para peserta. Di sesi ini pula para pemateri memberikan arahan dan ketentuan untuk praktik akhir yang dilaksanakan pada pertemuan ke-empat atau pertemuan terakhir. Siswa menyimak video teks prosedur cara membuat martabak manis dan membaca contoh teks prosedur yang dibagikan dan mempraktikkannya secara beregu. Pada sesi ini mereka mengerahkan segala kemampuan mereka dan ditambah dengan pengetahuan yang telah mereka dapatkan saat berliterasi sebelumnya. Sebagai penutup acara pelatihan ini, pemateri kembali mengevaluasi penampilan peserta.

Ada beberapa tahap dalam Menyusun teks prosedur (Dini Septiari, 2022), yaitu :
(1) *menentukan judul dan tujuan*, biasanya dibuat bagian pengantar umum yang berisi tujuan atau penanda atas apa yang akan dibuat atau dilakukan. Tujuan haruslah

menyebutkan dengan gamblang apa hasil akhir yang akan didapatkan dari panduan prosedur ini. (2) *materi/alat dan bahan*, bagian materi ini bersifat opsional. Artinya bisa ada bisa juga tidak ada tergantung dari konteks teks prosedur yang dimaksud. Contoh dalam panduan memasak atau membuat kue biasanya bagian materi berisi alat dan bahan yang akan digunakan. Namun dalam hal seperti cara menjalankan aplikasi *microsoft powerpoint*, bagian ini biasanya tidak ada. (3) *langkah-langkah*, bagian paling utama dalam teks prosedur. Bagian ini berupa tahapan, urutan secara kronologis ataupun panduan yang disusun secara runut. (Rosida, 2022) Bagian langkah-langkah ini biasanya dibuat dalam bentuk poin-poin atau penomoran. Selain itu, bisa juga menggunakan kata penghubung (konjungsi) seperti selanjutnya, lalu atau berikutnya.



Gambar 2. Foto Bersama Kegiatan PKM dan Program AMSP

Setelah semua peserta diberikan sosialisasi, terlihat peningkatan aktivitas belajar mereka terutama pada materi teks prosedur. Hal ini diketahui dari hasil belajar mereka dalam membuat teks prosedur. Hal ini diharapkan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari untuk mengemukakan Langkah-langkah secara baik dan benar. Bahkan beberapa siswa mengatakan mereka sangat senang membuat makanan yang lezat.

Sosialisasi ini mendapat respon yang sangat baik dari seluruh siswa. Selama kegiatan, siswa selalu datang tepat waktu dan sangat antusias dalam mendengarkan penjelasan dari para pemateri. Para siswa juga sangat aktif dalam sesi diskusi dan banyak pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan. Mereka sangat menyadari bahwa berliterasi melalui teks prosedur sangat bermanfaat bagi mereka, tidak hanya untuk kehidupan sehari-

hari tapi juga membantu meningkatkan kemampuan berorientasi. Di akhir kegiatan, mahasiswa, guru, dan dosen memberikan apresiasi berupa hadiah cemilan kecil berupa martabak manis yang dapat dimakan bersama, berfungsi untuk mengembalikan fokus siswa dan menambah rasa kekeluargaan.

4. KESIMPULAN

Hidup, belajar, dan bekerja dalam masyarakat digital, seorang siswa perlu mengembangkan keterampilan digital yang diinginkan pengusaha sekarang, serta kepercayaan diri dan kemampuan yang lebih dalam yang akan memungkinkan mereka untuk maju dalam karir dan beradaptasi dengan teknologi yang muncul terutama pada kurikulum merdeka belajar. Program asistensi mengajar mengharuskan adanya aktivitas pembelajaran literasi yang dilakukan mahasiswa secara kolaboratif bersama dosen dan guru. Kurangnya kemampuan *siswa dalam menulis teks prosedur* dikarenakan kurangnya membiasakan kegiatan literasi siswa yang mendukung aktivitas belajarnya. Mengatasi masalah tersebut, diadakan sosialisasi yang bertujuan untuk memaksimalkan menulis teks prosedur menggunakan media literasi *Food Truck*. Sosialisasi di bagi menjadi 3 kegiatan, yaitu (1) berliterasi sebagai *fun learning*, (2) Berprosedur, Berpraktik, dan Berliterasi, dan (3) Koki Kreatif. Pembelajaran literasi *Food Truck* dapat dijadikan alternatif dalam meningkatkan kemampuan *menulis teks prosedur*, hal ini menambah kreativitas siswa dalam menulis teks prosedur yang kreatif dan bermanfaat. Selama kegiatan siswa berperan aktif dalam sosialisasi literasi *fun learning* menggunakan media *Food Truck* dengan “sangat baik”. Keaktifan siswa diimplementasikan pemahaman pemesanan *online*, prosedur kerja, dan praktik membuat martabak manis sebagai pengalaman belajar yang menyenangkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Artikel ini merupakan publikasi hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Program MBKM-Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada universitas Pembangunan Panca Budi dan SMK Putra Anda Binjai sebagai mitra kerja sama yang terkait mensukseskan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Artajaya, G. S. (2021). KLASIFIKASI PENGAJARAN BAHASA DAN SASTRA DI SMA MELALUI PENDEKATAN LITERASI. *Pedalitra: Prosiding Pedagogi, Linguistik, dan Sastra*, 1(1), 235-240
- Diana, A., & Tussolekha, R. (2022). PELATIHAN MEMBUAT TEKS PROSEDUR SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 PRINGSEWU. *Bagimu Negeri: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 125-132.

- Estyanah, E. (2022). Problematik Pembelajaran Teks Prosedur pada ABK Low Vision di MTs Ma'arif NU Kota Malang.
- Fitriani, N., & Susanti, E. (2021). Penggunaan Media Aplikasi Editor Video Vn Dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas XI SMA PM At-Taqwa. *PROSIDING SAMASTA*
- Fitriyani, F., & Nugroho, A. T. (2022). Literasi Digital Di Era Pembelajaran Abad 21. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 201-208.
- Ginting, D. A., Fatimah, A. E., & Syafirna, A. (2022). SOSIALISASI MODEL PEMBELAJARAN LITERASI ORIENTASI KOLABORASI REFLEKSI (LOK-R) PADA GURU MIN 12 LANGKAT. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 9-14.
- Hidayati, V. R., Ermiana, I., Haryati, L. F., Rosyidah, A. N. K., & Anar, A. P. (2023). Sosialisasi Pentingnya Pembelajaran Literasi dan Numerasi Sebagai Upaya Pencegahan Learning Loss Akibat Pandemi. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 148-154.
- Jaya, I. K. A. K., & Darmayanti, I. A. M. (2022). MODEL DISCOVERY LEARNING DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PROSEDUR SISWA TUNANETRA PADA ERA NEW NORMAL. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*, 12(2), 155-167.
- Joyo, A. (2019). Literasi Digital Berbasis Kearifan Lokal pada Pembelajaran Menulis Teks Prosedur. In *Seminar Nasional Pendidikan Bahasa dan Sastra* (pp. 245-255).
- Lubis, B. N. A., Yunanda, F., Husda, A., & Asrul, N. (2022). PELATIHAN MENULIS TEKS PROSEDUR (PROCEDURE TEXT) BAGI SISWA KELAS X JURUSAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN DAN OTOMOTIF SMK SWASTA YAPIM BIRU-BIRU. *Aptekmas Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 5(4), 53-59.
- Maretta Arviyana Syahrul R, T. (2018). Pengaruh Model Discovery Learning Berbantuan Media Audiovisual terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(2), 183-191.
- Martina, F., & Afriani, Z. L. (2020). Pelatihan pendekatan Genre-Based pada pembelajaran skill menulis bagi guru bahasa Inggris SMPN 10 kota Bengkulu. *Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat Pendidikan*, 1(1), 57-73.
- Maryuni, Y. (2023). S SOSIALISASI DAN PENDAMPINGAN STRATEGI LITERASI BAGI GURU SDN LINDUK KECAMATAN PONTANG. *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(02), 209-218.
- Mumpuni, A., Azizah, S., Rahma, S. A., Utami, D., Safitri, N. I., Tiana, F. A., ... & Pratama, A. A. (2022). Pemanfaatan barang bekas sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan literasi numerasi peserta didik di sekolah dasar. *JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS*, 3(01), 8-14.
- Mustofa, M. I., Amaliah, K., & Kuspiyah, H. R. (2021). Pelatihan Pembuatan Video Mata Pelajaran Bahasa Inggris Materi Pokok Prosedur Teks Pada Siswa SMP. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(4), 1224-1233.
-

- Rosida, S. (2021). Efektivitas Media BIGVU pada Pembelajaran Jurnalistik dalam Meningkatkan Keterampilan Newscaster Mahasiswa PBSI. *Jurnal Kiprah*, 9(1), 48-55.
- Rosida, S. (2021). Pelatihan Keterampilan Public Speaking Dalam Konten Edukatif Melalui Aplikasi Tiktok Pada Remaja Fam (Forum Anak Medan). *Jurnal Bahasa Indonesia Prima (JBIP)*, 3(2), 378-388.
- Rosida, S., & Losi, R. V. (2022). The Sociolects of Antique Merchants in the Ular Market Medan. *International Journal of English and Applied Linguistics (IJEAL)*, 2(3), 361-368.
- Saputra, D. A. (2020). Penerapan Media Gambar Dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Prosedur Pada Peserta Didik Kelas VII SMP 3 Rembang Tahun Pelajaran 2019/2020. In *Seminar Nasional Literasi* (No. 5, pp. 200-205).
- Septiari, W. D. (2022). Keterampilan Menyimak Teks Prosedur Melalui Teknologi Informasi "Tik-Tok". *Kawruh: Journal of Language Education, Literature and Local Culture*, 4(1), 41-48.
- Sundari, S. (2018). EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA KOMIK PELANGI TERHADAP PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN TEKS PROSEDUR DI KELAS VII SMP NEGERI 1 BUNYU. *Edukasia: Jurnal Pendidikan*, 5(2).
- Susanti, R., Nurwahidin, M., & Yulianti, D. (2022). INOVASI PEMBELAJARAN BERLANDASKAN PROGRAM ANDROID PADA TEMA TEKS PROSEDUR SISWA KELAS XIDI SMK SUGAR GROUP. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora*, 1(12), 2461-2470.
- Wakerkwa, D. A. P. (2023). Teks Prosedur dalam Peningkatan Kemampuan Menulis Bahasa Inggris Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 2(1), 102-106.